

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data analisis dan hasil pembahasan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis deskriptif memberikan gambaran untuk kategori gambaran responden ( $\bar{X}$   $P_{s-p}$ ). Melalui penelitian ini diperoleh hasil kategori gambaran responden berikut ini.
  - a. Tanggapan responden terhadap Variabel pendidikan kewirausahaan yaitu sebesar 78,37% hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dari mahasiswa FEB universitas katolik widya mandira berada pada kategori baik.
  - b. Tanggapan responden terhadap Variabel efikasi diri sebesar 78,88% hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri dari mahasiswa FEB universitas katolik widya mandira berada pada kategori baik.
  - c. Tanggapan responden terhadap variabel motivasi sebesar 81,35% hal ini menunjukkan motivasi dari mahasiswa FEB universitas katolik widya mandira berada pada kategori baik.
  - d. Tanggapan responden terhadap variabel kewirausahaan sebesar 80,58% hal ini menunjukkan kewirausahaan pada mahasiswa sangat baik.dari atau dorongan dalam diri mahasiswa baik. Nilai kategori gambaran responden indikator kekuatan adalah yang paling rendah yaitu sebesar 71,43% atau dengan kategori baik.

- e. Variabel kewirausahaan 80,58% atau gambaran akan tingkat Kewirausahaan pada mahasiswa universitas katolik widya mandira. Hasil penelitian bertentangan dengan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya yaitu variabel Tingkat Kewirausahaan cukup baik, sehingga hipotesis ditolak. Indikator dengan nilai terkecil adalah melakukan pembelian ulang, yaitu sebesar 66,48 atau dengan kategori cukup baik.
2. Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa variabel efikasi diri merupakan variabel paling dominan, karena memiliki nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) terbesar yaitu sebesar 0,425.
  3. Secara parsial variabel Pendidikan kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2), motivasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat kewirausahaan(Y).
  4. Secara simultan atau bersama-sama variabel Pendidikan kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2), motivasi (X3), berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat kewirausahaan(Y).
  5. Kontribusi ( $R^2$ ) ketiga variabel bebas yaitu variabel Pendidikan kewirausahaan (X1), efikasi diri (X2), motivasi (X3) sebesar 66,2%, sisanya 33,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, dapat disarankan kepada mahasiswa FEB universitas katolik widya mandira.

1. Mahasiswa FEB universitas katolik widya mandira perlu menjadikan mata kuliah kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib disetiap jurusan diseluruh fakultas, namun mata kuliah kewirausahaan juga sebagai mata kuliah praktek sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri menjadi seorang wirausaha.
2. Mahasiswa FEB universitas katolik widya mandira perlu mempertahankan efikasi diri dengan menerapkan wirausaha dalam perilaku kesehariannya yang sudah baik sehingga mampu menyelesaikan tugas tertentu atas kemampuan dirinya akan memiliki peluang besar untuk berhasil.
3. Mahasiswa FEB universitas katolik widya mandira perlu adanya motivasi atau dorongan dala diri untuk melakukan suatu aktivitas atau tindakan tertentu.
4. Mahasiswa FEB universitas katolik widya mandira perlu meningkatkan kemampuannya untuk berwirausaha, dan mahasiswa perlu mengelola sesuatu yang baru melalui proses inovatif, kreatif, dan dijadikan dasar kiat untuk sukses, mahasiswa akan mulai memiliki intense untuk mengembangkan programnya menjadi kegiatan yang dapat ditekuni dan menjadi salah satu pilihan karir seteleh lulus dari universitas katolik widya mandira.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Pengertian, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Buku SDM, karangan :  
Herman Sotyandi, penerbit: Graha Ilmu

Dewanti 2008. Wirausaha. Kewirausahaan. Yogyakarta

Fahmi, Irham. 2013 kewirausahaan. Bandung

Kennedy Darmayanti, 2018 Program pendidikan kewirausahaan. Bandung.  
Alfabet

Agus wibowo, Darmayanti 2011:30, Mohammad Saroni 2012:45. Yogyakarta

Woolfolk (2004). Efikasi diri Bandura dan Darmayanti (1997) Yogyakarta

Kurniawan, Dedek Jajad, Eka. 2015 hubungan efikasi diri, mahasiswa (studi  
kasus STIE Lampung Timur)

Marwansyah, 2010 “manajemen sumber daya manusia” bandung: Alfabet  
Barringer, B.R., Ireland, D. (2012). Wirausaha *Entrepreneurship,  
Successfully Launching New Venture*, New Jersey : Pearson.

Tubbs dan Ekeberg (1991). Kennedy dan Drennan, (2001) pendidikan  
kewirausahaan. Suhandan dan suryana (2013).

Siagian, sondang P. 2006. Teori motivasi dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta

Weiner (1990) motivasi dan (Teori David McClelland, 1961, Maslow Hasibuan  
(2003)

Barnawi dan Mohammad Arifin. (2012). *School preneurship*. Yogyakarta

Achadiyah, B.N. dan D.T. Irafani. 2013. Perbandingan Kewirausahaan  
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang: Jurusan  
Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Pembangunan.

Alex Sobur. 2003. *Psikolog iumum*. Bandung : Pustaka Setia.

Saefulah (2005:13) Manajemen Sumber Daya Manusia Wahjono (2015: 15) MSDM

Sodikin, dkk (2017:3), Manajemen Sumber Daya Manusia (Marwansyah, 2010: 8  
(MSDM)

Sunyoto, 1999: 35) (Manajemen Sumber Daya Manusia) edisi kesembilan jilid 2, edisi bahasa indonesia, indeks, jakarta

**Skripsi dan Jurnal:**

Biro Pusat Statistik (BPS) Nasional 2016. Bps. go.id. Diakses pada 06/06/2017,20:55 WITA

Baumol, W. J., Litan, R. E., & Schramm, C. J. 2007. Sustaining entrepreneurial capitalism. *Capitalism and Society*, 2(2) Article 1. Available at :<http://www.bepress.com/cas/vol2/iss2/art1>.

Choo, S., dan M. Wong, 2006. "Entrepreneurial intention: triggers and barriers to new venture creations in Singapore". *Singapore Management Review* 28 (2): 47-64.

Fatoki, Olawale Olufuns. 2010. Graduate Entrepreneurial Intention in South Africa: Motivations and Obstacles, *Internasional Journal of Business and Management* 5 (9), pp: 87-98.

Fayolle, A., Gailly, B., & Lassas-Clerc, N. 2006. Assessing the impact of entrepreneurship education programmes: A new methodology. *Journal of European Industrial Training*, 30(9): 701-720.

Ferreira, J. A. M., L. Raposo, R. G. Rodrigues, A. Dinis, and A. D. Paço. 2012. A model of entrepreneurial intention: An application of the psychological and behavioral approaches. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 19 (3), pp: 424-440.

Gerba, Dugassa Tessema. 2012. Impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of business and engineering students in Ethiopia. *Journal of Economic and Management Studies*, 3(2): 258-277.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Habib, M.F dan Rahyuda, I.K. 2015. Pengaruh efikasi diri, dan motivasi mengambil risiko terhadap berwirausaha mahasiswa. *E-jurnal Manajemen Unud*, 4(9), pp: 2618-2646.

Hamilton, R. T., & Harper, D. A., 1994. The Entrepreneur in theory and Practice. *Journal of Economic Studies*, 21, 3-18

Hattab, Hala W. 2014. Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of University Students in Egypt, *The Journal of Entrepreneurship* 23 (1), pp: 1-18

Hermina, U. N., Syarifah, N. dan Desvira, Z. 2011. Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa menjadi wirausaha pada program studi

ekonomi dan bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos*, 7(2), pp:130-141.

Hidayah, Tamriatin. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kewirausahaan Mahasiswa STIE Mandala Jember.

**Website:**

<http://ilmupengetahuanumum.com>.2016.10NegaradenganJumlahPenduduk Populasi Terbanyak di Dunia. Diakses pada 14/09/2016, 20:17WITA.

<https://koinworks.com>.2017.JumlahPengusahadiIndonesiaMeningkat. Diaksespada07Juni2017,12.30WITA.

<http://www.kopagi.com>. 2013. Gerakan Kewirausahaan Nasional. Diaksespada20 Pebruari 2017, 11.40 WITA.

<http://www.warmadewa.ac.id/index.php/fakultas/4/Fakultas-Ekonomi>.2010.ProfilFakultasEkonomi.Diaksespada04/06/2017,11:30WITA.

Indarti,N.&Rostiani,R.2008. kewirausahaan mahasiswa: Studi perbandingan antara Indonesia,Jepang danNorwegia.

Sugiyono. 2013. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif Bandung Alfabeta.